

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan dianalisis maka penulis menyimpulkan bahwa model PAKEM dalam kurikulum merdeka yang dipakai di SDN 1 Tallunglipu, terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Model PAKEM ini mendorong siswa terlibat aktif, berfikir kreatif, dan menyenangkan pada proses pembelajaran dengan baik. Adapun enam indikator motivasi belajar siswa yang mengalami peningkatan dengan adanya implelementasi model PAKEM adalah minat belajar, siswa yang dikaitkan dengan model pembelajaran aktif dalam kelas dan juga model pembelajaran menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemandirian belajar, siswa yang dikaitkan dengan model pembelajaran efektif, aktif dan juga menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Nilai dan tujuan belajar dikaitkan dengan model pembelajaran efektif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Percaya diri yang dikaitkan dengan model pembelajaran aktif, menyenangkan dan juga efektif dalaam porses pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar yang dikaitkan dengan model pembelajaran efektif, kreatif dan menyenangkan sehingga

motivasi belajarnya siswa meningkat. Ketertarikan dan keterlibatan aktif dikaitkan dengan model pembelajaran aktif, kreatif dan efektif yang sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat dari keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran juga antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, peningkatan partisipasi aktif, kreatifitas yang berkembang serta pencapain hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

B. Saran

1. Kampus:

Menyediakan referensi yang lebih banyak untuk model PAKEM sehingga peneliti selanjutnya tidak terkendala di referensi

2. Guru:

Merancang lebih mendalam model PAKEM dan kolaborasi dengan orang tua libatkan orang tua dalam proses pembelajaran untuk mendukung motivasi belajar siswa

3. Peneliti berikutnya:

Mengamati dan analisis secara mendalam bagaimana guru mengimplementasikan model PAKEM di kelas, identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan model PAKEM dan kaji interaksi antara guru, siswa dan lingkungan belajar